

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, pengembangan bakat dan ilmu yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran. UU No. 20 Tahun 2003 BAB II Pasal 3 Ayat

(1) Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan sebagai usaha untuk membantu kemampuan anak dalam mengejar cita-cita yang bertujuan menjadikan anak bangsa Indonesia yang dapat mengembangkan bakat dan minat, sehingga pendidikan dapat dikatakan maju.

Peran guru selain sebagai pendidik sebagai pengajar untuk memberikan ilmu pengetahuan peserta didik. UU No. 14 Tahun 2005 BAB 1 Pasal 1 Ayat

(1) Tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa:

“Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Berdasarkan Undang-Undang tersebut secara rinci telah dijelaskan mengenai guru dalam menjalankan profesinya diharapkan dapat memahami

tingkat pemikiran peserta didik. Proses pembelajaran yang dilakukan guru memiliki kemampuan dalam mengajar diantaranya dapat menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan. Sukadi (2009: 21) menjelaskan bahwa guru sebagai fasilitator untuk mendidik peserta didik dengan menguasai materi dari berbagai sumber dalam pelajaran di sekolah. Guru berkewajiban untuk memiliki keterampilan yang kompleks khususnya dalam memaksimalkan fasilitas pembelajaran yang tersedia salah satunya media pembelajaran, agar dapat memaksimalkan kewajibannya sebagai pendidik.

Pengelolaan sarana dan prasarana, sekolah telah memiliki ruang penyimpanan barang milik sekolah. Pengelolaan yang telah dilakukan belum optimal dalam mengelola. Penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Megasari (2014: 831) menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dibatasi oleh pengelolaan, pengadaan, pemanfaatan dan pemeliharaan sudah berjalan. Kualitas dalam mengelola dibatasi dengan pengadaan yang diadakan, karena tidak semua pembelajaran menggunakan media yang sudah disediakan sekolah. Terdapat guru merancang dan mencari media pembelajaran sendiri sebagai penunjang kegiatan belajar.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu peserta didik aktif dalam belajar, karena proses pembelajaran akan lebih maksimal. Rahardjo dalam Marasabessy (2012: 8) berpendapat bahwa dalam melaksanakan pembelajaran guru mengelola media pembelajaran dengan baik, dengan kata lain ketepatan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran

akan menentukan keberhasilan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran didasarkan dengan kesesuaian materi yang akan diajarkan, sehingga peserta didik dapat memahami penyampaian yang diajarkan oleh guru tersebut.

Pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan guru. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terhadap beberapa guru di SD Negeri 2 Kalisalak, dalam pelaksanaan pembelajaran telah menggunakan media pembelajaran. Namun, masih terdapat beberapa kendala dalam mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak. Hal ini menjadikan guru merasa kesulitan untuk mengakses atau memanfaatkan kembali saat dibutuhkan karena pengelolaan yang belum rapi dan jelas tempatnya. Guru perlu memiliki kemampuan mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran. Hal ini penting dipahami mengingat media menjadi salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran.

Pemanfaatan dan pengelolaan media yang baik, guru, peserta didik, dan sekolah akan mendapat manfaat yang maksimal. Manfaat yang jelas-jelas dapat dirasakan adalah proses pembelajaran menjadi lebih menarik dengan keberadaan media yang menunjang, di samping itu pengelolaan media yang tepat juga menjadikan pemeliharaan dan pemanfaatan media dapat berjalan lebih efektif. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui “Pengelolaan dan Pemanfaatan Media Pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak”. Penelitian ini menjadi penting dilakukan karena dapat mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran yang telah dilakukan sekolah, sehingga

untuk permasalahan yang dihadapi guru dalam pengelolaan dan pemanfaatan dapat disampaikan penyelesaian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat di rumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak?
2. Bagaimana permasalahan yang dihadapi dalam pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak?
3. Bagaimana solusi terhadap permasalahan pengelolaan dan penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak.
2. Mengetahui permasalahan yang dihadapi guru dalam pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak.
3. Mengetahui solusi permasalahan terhadap pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 2 Kalisalak.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran pengelolaan dan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pentingnya pengelolaan dan pemanfaatan menggunakan media pembelajaran, agar dapat dimanfaatkan secara optimal.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik untuk lebih memahami materi melalui pemanfaatan media pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada sekolah untuk mulai menjadikan pemanfaatan media pembelajaran sebagai prioritas.